

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang “Komunikasi Antarbudaya dalam Menciptakan Kedamaian Umat Hindu-Islam di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri”.

Ketika mendeskripsikan tingkah laku manusia atau perilaku dalam konteks agama yang beragam yang dihubungkan dengan pola interaksi dan tindakan yang mendasarinya, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif selalu menerapkan logika ilmiah dan lebih menitikberatkan pada dinamika antara peristiwa individu atau kelompok yang diteliti. Penelitian kualitatif ini termasuk dalam bidang penelitian lapangan, yaitu penyelidikan yang dilakukan secara langsung terhadap realitas kehidupan masyarakat.<sup>46</sup>

Menghasilkan gagasan kepekaan terhadap permasalahan yang dihadapi serta menjelaskan realitas menyelidiki teori dari bawah dan menghasilkan satu atau lebih fenomena adalah dua tujuan utama penelitian kualitatif. Metode penelitian yang disebut penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan sosial yang berkaitan dengan kelompok, masyarakat, agama, sosial dan budaya.<sup>47</sup>

Penulis mengambil penelitian deskriptif kualitatif yang mengambil fenomena individu atau kelompok tertentu dalam masyarakat. Dilihat dari sumber lokasi penelitian peneliti mengambil secara langsung fenomena yang ada di

---

<sup>46</sup> Achmad Fachtan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI), 2015).

<sup>47</sup> Lexy J Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006).

lapangan, yaitu komunikasi antarbudaya yang terjadi pada warga lokal mengenai perbedaan keyakinan yang dianut untuk menciptakan kedamaian antarumat.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangatlah penting dan vital. Menurut Meolong, sarana utama pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah kehadiran fisik peneliti. Dalam kaitannya dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan, pemeliti merupakan sarana ideal untuk mengumpulkan data serta alat penting untuk mengidentifikasi masalah. Oleh karena itu, para peneliti harus setransparan mungkin dalam keterlibatan mereka dalam kehidupan orang-orang yang mereka teliti. Dengan begitu, untuk mengamati dan mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti akan mengunjungi lapangan secara pribadi.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Informan dalam penelitian ini yaitu warga lokal serta tokoh masyarakat yang ada di desa tersebut dengan latar belakang agama yang berbeda, yaitu Hindu dan Islam.

### **D. Data dan Sumber Data**

Informasi utama yang peneliti gunakan untuk mengatasi masalah penelitian berasal dari sumber data. Perspektif informan yaitu, cara mereka melihat dan memahami dunia dari sudut pandang mereka diprioritaskan dalam penelitian kualitatif jika menyangkut sumber data. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti tidak bisa memaksa pihak lain untuk bekerja sama. Topik

penelitian ini diperoleh sebagai sumber data penelitian.<sup>48</sup> Berdasarkan dari data penelitian yang digunakan, maka dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data di antaranya sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang diambil langsung sumber aslinya. Sumber data utama penelitian ini adalah penduduk lokal di Desa Tanon, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri. Peneliti menggunakan catatan, wawancara, dan observasi mendalam untuk mengumpulkan data baik secara offline maupun online. Mereka juga menggunakan *smartphone* sebagai alat perekam.

Untuk mendapatkan informasi, peneliti terjun langsung ke lapangan melakukan observasi secara mendalam untuk mendapatkan data secara langsung tentang proses komunikasi antarbudaya dalam menciptakan kedamaian antarumat Hindu dan Islam di Desa Tanon. Wawancara penulis dilakukan melalui *smartphone* (online menggunakan aplikasi *Whatsapp*) dan tanya langsung di depan informan yang dapat ditemui di tempat.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan informasi yang tidak dikumpulkan peneliti secara langsung dari subjek penelitiannya, seperti catatan buku atau laporan dari pihak lain. Data dari sumber berkas, seperti data dokumentasi atau laporan yang sudah ada sebelumnya, dapat disebut sebagai data sekunder. Data sekunder ini berasal dari sumber selain pengumpul data itu sendiri, misalnya orang lain atau catatan tertulis. Dokumentasi, media cetak,

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kaulitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2018).

informasi, atau arsip-arsip penting yang membantu penelitian merupakan contoh sumber data sekunder dalam penelitian ini.<sup>49</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Karena pengumpulan data pada dasarnya adalah tujuan penelitian, metode pengumpulan data merupakan langkah penting dalam proses tersebut. Menemukan temuan penelitian akan lebih mudah bagi peneliti jika mengetahui teknik pengumpulan datanya. Ada beberapa metode untuk mengumpulkan data ini, termasuk dokumentasi, wawancara, dan observasi atau bahkan kombinasi ketiganya. Namun tidak semua teknik dapat digunakan pada semua jenis data. Peneliti harus memilih metodologi yang tepat untuk memperoleh sumber data yang ditunjuk.<sup>50</sup>

Pada penelitian ini menggunakan tiga acara dalam pengumpulan data, di antaranya yaitu:

#### **1. Observasi**

Proses pengumpulan data melalui observasi melibatkan perhatian terhadap tindakan dan perilaku subjek penelitian. Proses mengamati, mengamati, dan mendokumentasikan perilaku secara metodis untuk tujuan tertentu disebut observasi. Pengumpulan data secara langsung dengan menggunakan indra manusia dilakukan melalui observasi. Sarana utama untuk

---

<sup>49</sup> Nur Yasin, Fairizal Rahman, and dkk, "Strategi Komunikasi Marketing FREEIDEA Entertainment Dalam Upaya Branding Perusahaan," *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah* 13, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.35905/komunida.v7i2>.

<sup>50</sup> Jallaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).

mengumpulkan informasi adalah indera manusia. Analisis data menggunakan observasi digunakan untuk menarik kesimpulan atau membuat diagnosis.<sup>51</sup>

Peneliti menggunakan observasi sebagai sarana untuk menyajikan keadaan aktual dan perilaku masyarakat serta melakukan penilaian langsung terhadapnya. Kegiatan observasi dilakukan terhadap lokasi penelitian dan subjek dalam penelitian ini. Di Desa Tanon, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri dilakukan observasi.

## 2. Wawancara

Proses pengumpulan informasi melalui pembicaraan langsung antara dua orang disebut wawancara. Untuk melakukan wawancara ini, pertanyaan yang membahas topik akan ditanyakan. Hampir semua penelitian kualitatif menggunakan wawancara sebagai pendekatan pencarian data. Karena sering digunakan dalam pengambilan data, wawancara bisa disebut sebagai ikon dalam metode penelitian kualitatif.<sup>52</sup>

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara alamiah dan tidak formal, dengan mengajukan pertanyaan secara langsung dan mengalir selama terjadinya percakapan antara riset dan narasumber data. Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai yaitu kepala desa dan masyarakatnya yang berjumlah enam orang dengan latar belakang agama yang berbeda yaitu Hindu dan Islam.

---

<sup>51</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian, Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT. Rinheka Cipta, 2006).

<sup>52</sup> Lexy J Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).

### 3. Dokumentasi

Untuk melengkapi data yang diperlukan, dokumentasi melibatkan pengumpulan, peninjauan, dan analisis informasi dari sumber selain wawancara, seperti buku, majalah, dokumen, artikel, gambar, dan jurnal penelitian masa lalu.<sup>53</sup>

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengolahan data menurut Ibrahim digunakan dalam konteks untuk menyebutkan dan mengidentifikasi alat yang dapat digunakan pada penelitian, baik alat dalam peran peneliti yang disebut instrumen kunci. Instrumen pada penelitian kualitatif berkenaan dengan validasi dan rehabilitasi kualitas pengumpulan data yang berkenaan dengan ketetapan serta cara-cara yang digunakan dalam pengumpulan data.<sup>54</sup> Instrumen pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti sendiri sebagai kunci instrumen.
2. Instrumen lainnya yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Setelah pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, pencatatan, dan kehadiran, maka dilakukan pengujian keabsahan data penelitian. Satori dan Komariah mendefinisikan triangulasi sebagai kemampuan untuk memahami informasi secara tepat dari berbagai sumber dan pada berbagai waktu. Melalui penggunaan waktu dan peralatan, triangulasi dilakukan dengan memeriksa dan memverifikasi data yang dikumpulkan. Triangulasi sumber,

---

<sup>53</sup> Fathor Rasyid, *Metode Penelitian Sosial: Teori Dan Praktek* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015).

<sup>54</sup> Lexy J Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009).

triangulasi metode, dan triangulasi waktu merupakan tiga komponen triangulasi. Triangulasi adalah hasil dari penggunaan berbagai sumber informasi yang tidak terhubung satu sama lain.

Sugiyono mengklaim metode pengumpulan data triangulasi mengintegrasikan berbagai sumber data yang ada saat ini. Sedangkan triangulasi adalah metode verifikasi data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, menurut Wijaya. Ada tiga jenis triangulasi data: triangulasi waktu, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik pengumpulan data.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Setelah perolehan data, data yang ditemukan dianalisis. Setelah data dikelompokkan menggunakan subkelompok, data yang diperoleh diperiksa kembali untuk memastikan dan memahaminya. Informasi tersebut diubah menjadi data deskriptif berupa ungkapan dan kata-kata lisan atau tertulis dari perilaku yang diamati karena penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan analisis wawancara dan observasi sebagai alat analisis untuk mengetahui proses komunikasi antarbudaya yang menghasilkan terjalinnya perdamaian antara umat Hindu dan Islam.

Proses menyusun dan mengelompokkan data ke dalam kelompok, kategori, dan satuan deskriptif yang dilanjutkan dengan analisis untuk menghasilkan kesimpulan berdasarkan data yang sudah ada, disebut dengan teknik analisis data.<sup>55</sup> Meskipun demikian, data dimodifikasi sesuai dengan metodologi penelitian analisis deskriptif. Analisis data adalah proses mengatur,

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Dengan Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2005).

menggabungkan, mengklasifikasikan, mengkode, dan memberikan konteks. Tiga fase analisis data akan digunakan oleh peneliti, khususnya:

1. Reduksi data

Catatan lapangan tertulis terkonsentrasi yang berisi reduksi, seleksi, abstraksi, dan modifikasi data mentah. Dalam pengertian ini, data yang diringkas akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data lebih lanjut dari hasil observasi dan wawancara.

2. Penyajian data

Praktik pengumpulan data secara metodis dengan tujuan menarik kesimpulan sebagai temuan penelitian disebut penyajian data. Tujuan penyajian data adalah untuk memudahkan pemahaman peneliti terhadap gambaran keseluruhan atau temuan penelitian yang spesifik.

3. Penarikan kesimpulan

Untuk mendapatkan temuan dari analisis kualitatif, data lapangan harus dipecah menjadi kalimat-kalimat yang memungkinkan diambilnya kesimpulan yang jelas. Para peneliti mampu menarik kesimpulan berdasarkan bidang minatnya ketika membahas konsep ini. Kesimpulan komprehensif kemudian diambil dari perbincangan tersebut, didukung oleh informasi dan rekomendasi yang dikumpulkan dari lapangan. Membuat penilaian merupakan komponen dari suatu aktivitas yang dikonfigurasi sepenuhnya.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Suwandi & Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rinheka Cipta, 2008).

## I. Tahap-tahap Penelitian

Setiap penelitian selalu dilakukan dengan proses yang bertahap. Tahap yang dilakukan dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif yakni merumuskan permasalahan peneliti, pemilihan sampel dan pembatasan penelitian, instrumen, pengumpulan data, analisis data, matrik dan pengujian kesimpulan. Tahapan penelitian digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaannya. Dengan adanya tahapan tersebut agar pembahasan peneliti tidak melenceng jauh dari konteks penelitian. Untuk memudahkan peneliti membagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap akhir.<sup>57</sup>

### 1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap awal ini peneliti akan menyusun rancangan penelitian, memilih objek serta tempat yang akan diteliti, melakukan izin observasi kepada pihak Kantor Desa Tanon, serta melihat kondisi awal yang berhubungan dengan konteks penelitian.

### 2. Tahap kegiatan lapangan

Peneliti kini sedang mengumpulkan informasi untuk bahan penelitian. Informasi dikumpulkan melalui observasi, percakapan dengan masyarakat Desa Tanon, penelaahan catatan dan dokumen yang telah disetujui untuk dijadikan referensi, dan tidak lupa dokumentasi.

---

<sup>57</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik Dan Keunggulan* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasrama Indonesia, 2010).

### 3. Tahap akhir

Pada tahap akhir digunakan sebagai tahap analisis data untuk penyusunan laporan hasil dari penelitian dengan format yang telah ditentukan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan digunakan untuk menyusun langkah-langkah proses penyusunan tugas akhir ini, yaitu:

1. Bagian Awal : Berisi halaman sampul, halaman judul serta lembar pengesahan.
2. Bagian Inti : Membahas mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, penelitian terdahulu, landasan teori, metode penelitian, sistematika pembahasan dan rencana daftar isi.
3. Bagian Akhir : Berisi rujukan, referensi atau daftar pustaka.